

Tangerang, 23 Agustus 2019

Nomor : 091/IR-CS/BSD/VIII/2019

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan  
Laporan Keuangan PT Bumi  
Serpong Damai Tbk Periode  
30 Juni 2019.**

Kepada Yth.  
**OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA**  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4  
Jakarta 10710

**BURSA EFEK INDONESIA**  
**Direktur Penilaian Perusahaan**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bukti Iklan Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 30 Juni 2019 sebanyak 1 (satu) eksemplar yang dipublikasikan pada Surat Kabar Harian Investor Daily tanggal 23 Agustus 2019.

Mohon dapat diterima dengan baik

Hormat kami | *Best regards,*  
PT Bumi Serpong Damai Tbk



**Christy Grassela**  
*Corporate Secretary*

*\*) unofficial translations*

Tangerang, August 23<sup>rd</sup>, 2019\*)

Number : 091/IR-CS/BSD/VIII/2019

Re : **Submission of the Proof of  
Advertisement of Financial  
Statement of PT Bumi Serpong  
Damai Tbk for Period Ended June  
30<sup>th</sup>, 2019.**

Attn.:

**FINANCIAL SERVICE AUTHORITY OF THE  
REPUBLIC OF INDONESIA**  
**Executive Head of Capital Market Supervisor**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4  
Jakarta 10710

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**  
**Director of Corporate Assessment**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Dear Sir/Sirs,

We hereby submit 1 (one) exemplar of the advertisement of Financial Report of PT Bumi Serpong Damai Tbk for period ended June 30<sup>th</sup>, 2019, published in Investor Daily Newspaper on August 23<sup>rd</sup>, 2019.

*Kindly be well received.*

# Indika Energy Buyback Obligasi US\$ 215 Juta

Oleh **Gita Rossiana**

▶ **JAKARTA – PT Indika Energy Tbk (INDY)** membeli kembali (*buyback*) obligasi senilai US\$ 215 juta. Jumlah tersebut merupakan bagian dari obligasi senilai total US\$ 500 juta yang diterbitkan pada 2013 dan akan jatuh tempo pada 2023.

Sekretaris Perusahaan Indika Energy Adi Pramono menjelaskan, pembelian kembali obligasi dilakukan melalui anak perusahaan, Energy Finance II BV. Pembelian ini dilakukan dengan harga penukaran 102,12% ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayarkan hingga tanggal penebusan.

"Dengan transaksi ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan pembiayaan yang lebih kompetitif," ujar Adi dalam keterangan tertulis, Kamis (22/8).

Indika Energy sebelumnya sudah mengantongi fasilitas pinjaman senilai US\$ 150 juta dari sejumlah bank asing dan domestik. Fasilitas pinjaman inilah yang digunakan untuk melakukan *buyback* obligasi sebesar US\$ 215 juta.

Menurut Adi, Indika Energy menandatangani fasilitas pinjaman tersebut bersama dengan anak usaha, yaitu PT Indika Inti Corporindo, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, dan Tripatra Pte Ltd. Sementara itu, bank yang memberikan pinjaman adalah Standard Chartered Bank Ltd, Citibank cabang Jakarta, dan PT Bank Mandiri Tbk (BMR).

Tahun ini, Indika Energy menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai US\$ 315 juta. Sebagian besar *capex* akan diserap untuk kebutuhan ekspansi

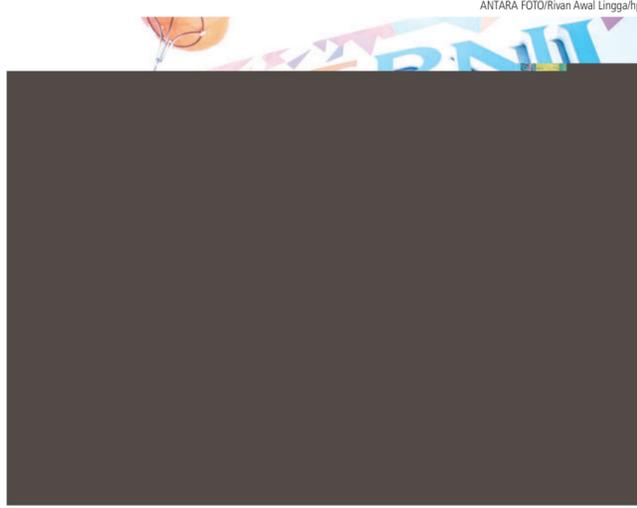
dua proyek utama perseroan.

Direktur Indika Energy Azis Armand mengatakan, mulai tahun ini, perseroan membangun fasilitas penyimpanan bahan bakar yang penyimpanan secara eksklusif untuk ExxonMobil. Proyek yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur tersebut digarap oleh anak usaha PT Kariangung Gapura Terminal Energi (KGTE). Total biaya proyek mencapai US\$ 115 juta.

Azis menjelaskan, sebanyak US\$ 75 juta sumber pendanaan proyek berasal dari pinjaman bank, dan sisi US\$ 38 juta dari ekuitas perseroan. Pada akhir Desember 2018, perseroan telah mengantongi pinjaman dari ICICI Bank Limited, MUFG Bank Ltd dan PT Bank Mandiri. Anak usaha perseroan, yakni PT Petrosea Tbk (PTRO) dan PT Tripatra Engineers and Constructors bertindak sebagai kontraktor proyek tersebut.

Rencananya, fasilitas penyimpanan bahan bakar tersebut akan memiliki kapasitas 75 juta liter diesel, 13 juta liter MoGas, dan 8 juta liter biodiesel. Selanjutnya, sebagai inisiatif diversifikasi usaha, perseroan terus melanjutkan studi kelayakan terhadap proyek tambang emas Awak Mas yang berlokasi di Sulawesi Selatan.

Seperti diketahui, hak eksplorasi tambang Mas ini dikelola oleh PT Masmindo Dwi Area, yang sepe-



ANTARA FOTO/Rivan Awal Lingga/ahp.

mentup kemungkinan perseroan menambak kepemilikan saham pada Nusantara Resources.

### Prospek

Sementara itu, berlanjutnya tren pelemahan harga jual batubara global masih menekan prospek usaha Indika Energy sepanjang tahun ini. Sedangkan bisnis lainnya juga belum mampu mengimbangi tren penurunan sektor pertambangan batubara perseroan.

Hal ini mendorong Sinarmas Sekuritas untuk memperkirakan penurunan laba bersih Indika menjadi US\$ 29 juta tahun ini dibandingkan raihannya tahun lalu sebesar US\$ 80 juta. Begitu juga dengan pendapatan diperkirakan turun dari US\$ 2,96 miliar menjadi US\$ 2,53 miliar pada 2019.

Analisis Sinarmas Sekuritas Richard Suherman mengungkapkan, meskipun rata-rata harga jual ba-

### BNI Partner Kementan

Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf (tengah) bersama Sekretaris Menteri Sekretariat Negara Setya Utama (kanan) dan Senior Vice President Hubungan Kelembagaan BNI Muhammad Adil (kiri) menunjukkan Kartu BNI TapCash edisi Festival Indonesia Maju di Kompleks GBK, Jakarta, Kamis (22/8/2019). BNI menjadi banking partner dari Kementerian Sekretariat Negara dengan menyediakan berbagai layanan perbankan digital antara lain penyaluran gaji dan tunjangan kinerja secara non tunai, BNI TapCash, cash management, serta kartu kredit pemerintah.

tubara telah turun drastis hingga semester I-2019, potensi penguatan belum terlihat dalam beberapa bulan mendatang. "Kami masih berhati-hati terhadap *outlook* sektor batubara dalam jangka pendek. Bisnis ini masih penuh tantangan ke depan," tulis dia dalam risetnya.

Sinarmas Sekuritas mematok target rata-rata harga jual batubara di pasar global sekitar US\$ 80 per ton tahun ini dan diperkirakan kembali turun menjadi US\$ 75 per ton pada 2020. Hal ini memperbesar kemungkinan bahwa tingkat keuntungan perseroan belum penuh tahun ini akibat harga jual batubara yang berpotensi masih melemah sampai pengujung tahun ini.

Sinarmas Sekuritas mempertahankan rekomendasi netral saham INDY dengan target harga Rp 1.700. Target harga tersebut mengimplikasikan perkiraan PE tahun 2020 sekitar 5,9 kali.

## PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018					UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018					UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018				
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)					(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)					(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)				
ASET	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)	31 Desember 2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Kas dan setara kas	6.861.223	8.139.324	Utang bank jangka pendek	50.000	250.000	Dampak atas perubahan dasar pengukuran investasi pada entitas asosiasi	3.601.346	3.120.029		Penerimaan kas dari :				
Investasi	1.257.842	935.128	Utang usaha	833.054	1.162.838	Pendapatan bunga dan investasi	955.140	879.749		Pelanggan	4.131.560			
Putang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738 juta			Utang pajak	107.478	125.222	Keuntungan penjualan kembali nilai wajar investasi	2.646.206	2.240.280		Kontraktor	336			
Pihak berelasi	27.880	15.358	Beban akrual	211.861	228.822	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yg diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	422.215	461.866		Pembayaran kas untuk :				
Pihak ketiga	206.697	277.393	Seloran jaminan	213.192	197.584	Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	604.117	642.619		Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(1.174.940)			
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	88.730	Utang muka diterima	2.343.995	2.964.853	Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi	138.883	134.168		Gaji	(678.317)			
Putang lain-lain	63.527	54.180	Liabilitas sewa pembiayaan	300.416	308.934	Dampak pendokotoran aset dan liabilitas keuangan - bersih	1.165.215	1.238.653		Beban penjualan	(458.105)			
Putang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	208.760	162.661	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo	-	-	Keuntungan penulisan aset tetap	1.480.991	1.001.627		Kas bersih dihasilkan dari operasi	(271.686)			
Putang satu tahun	-	88.730	Dana syirkah temporer	-	6.779	Keuntungan atas pelepasan obligasi	864.861	149.379		Pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan	1.548.848			
Putang lain-lain	63.527	54.180	Utang bank jangka panjang	333.327	131.250	Keuntungan atas pelepasan obligasi	212.050	-		Pembayaran pajak final	1.172.462			
Putang dividen	835.663	626.661	Liabilitas sewa pembiayaan	984	3.482	Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	37.251	-		Pembayaran pajak penghasilan	(547.452)			
Persewaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.246 juta dan Rp 14.060 juta pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	9.617.610	9.044.390	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.662.630	6.231.233	Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi	35.074	-		Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(110.628)			
Perengajaan	3.337	3.383	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			Keuntungan penulisan aset tetap	21.533	-			(3.045)			
Utang muka	2.288.414	1.697.953	Seloran jaminan	109.353	138.454	Keuntungan penulisan aset tetap	4.456	23.201			(164)			
Pajak dibayar dimuka	444.773	506.721	Utang muka diterima	1.380.058	1.290.881	Keuntungan atas pelepasan obligasi	2.483	11.925			(497.402)			
Pajak dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.931	22.758	Sewa diterima dimuka	548.420	571.088	Keuntungan penulisan aset tetap	18.851	466			(1.705)			
Aset lain-lain	200	200	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	400.813	377.573	Keuntungan penulisan aset tetap	(57.862)	(236.458)			125.607			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>21.839.457</b>	<b>20.948.879</b>	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	62.436	74.135	Beban bunga dan keuangan lainnya	(527.006)	(410.102)			46.151			
			Liabilitas jangka panjang	3.941.797	3.247.272	Pendapatan dividen	4.231	4.231			807			
			Utang bank jangka panjang	8.589.605	9.883.958	Lain-lain - bersih	64.173	47.533			(265)			
			Utang obligasi	15.032.482	15.583.361	Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	638.824	(409.825)			(1.705)			
			<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.695.112</b>	<b>21.814.594</b>	<b>EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>	138.071	(8.107)			(18.106)			
						<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	2.257.886	582.656			(33.660)			
						<b>BEBAN PAJAK KUKUH</b>	5.037	3.442			(81.671)			
						<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	2.252.849	579.214			(140.879)			
						<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>					(337.883)			
						Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					(96)			
						Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.375)	16			(1.356.690)			
						Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					(96)			
						Selanjutnya mata uang asing	155.159	(12.877)			(1.453.450)			
						Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.560	12.153			3.106.000			
						Reklasifikasi penyusutan untuk keuntungan yang diakui dalam laba rugi	(2.902)	(55)			6.999			
							154.817	(779)			4.287.056			
						<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	153.442	(763)			-			
						<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	2.406.291	578.490			-			
						<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>	2.092.648	409.223			(21)			
						Pemilik entitas induk	180.201	170.696			(24.811)			
						Kepentingan nonpengendali	2.252.849	579.253			(6.779)			
						<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>	2.245.818	407.794			(88.941)			
						Pemilik entitas induk	150.473	170.696			(103.398)			
						Kepentingan nonpengendali	2.406.291	578.490			(200.000)			
						<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	110.20	21.26			(262.005)			
											(1.135.922)			
											(1.005.378)			
											4.182.123			
											(2.919.071)			
											5.793.029			
											36.854			
											8.748.954			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN										
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018										
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)										
	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Saldo Laba		Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saham Treasury	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi	Seluruh Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kekuatan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual	Seluruh Penjabaran Mata Uang Asing			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	1.924.670	6.411.156	-	460	(162.074)	5.561	(6.523)	37.813	17.130.410	25.341.473
<b>Penghasilan Komprehensif</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	409.223	409.223
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	16	16
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.877)	(12.877)
Selanjutnya mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	11.487	11.487
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	11.487	-	-	(55)	(55)
Reklasifikasi penyusutan untuk keuntungan yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	(55)	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	11.432	-	-	409.239	407.794
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(32.311)	(32.311)
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	6.300	6.300
Selanjutnya transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	23.234	-	-	-	23.234	(4.500)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	23.234	-	-	-	23.234	(53.747)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit)</b>	1.924.670	6.411.156	-	460	(138.840)	16.993	(19.400)	39.813	17.537.649	25.772.501
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	1.924.670	6.411.156	(288.002)	460	(138.833)	6.778	(325.385)	39.813	18.479.076	26.109.733
<b>Penghasilan Komprehensif</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	2.092.648	2.092.648
<b>Penghasilan Komprehensif lain</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.375)	(1.375)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	155.159	155.159
Selanjutnya mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	2.288	2.288
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	2.288	-	-	(2.902)	(2.902)
Reklasifikasi penyusutan untuk keuntungan yang diakui dalam laba rugi	-	-	-	-	-	(614)	-	-	155.159	155.159
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	11.432	-	-	2.091.273	2.245.818
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
<b>Transaksi dengan pemilik</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(88.941)	(88.941)
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	6.750	6.750
Selanjutnya transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	(82.191)	(82.191)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit)</b>	1.924.670	6.411.156	(288.002)	460	(138.833)	6.164	(170.226)	41.813	20.568.349	28.355.551

Tangerang, 23 Agustus 2019  
PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk  
Direksi

Informasi keuangan di atas diambil dari:  
Informasi keuangan di atas pada tanggal 30 Juni 2019 dan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 (dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018) (tidak diaudit) sedangkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sersi Idr